

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

#### Pengantar Kerja Profesi

Pengetahuan dalam arsitektur dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik akademik maupun pengalaman praktis. Meskipun pengetahuan yang diperoleh di studio sangat penting, aplikasi praktis dari ilmu ini sangat diperlukan untuk memperdalam pemahaman. Salah satu cara untuk mengasah keterampilan ini adalah melalui program Kerja Profesi di Universitas Pembangunan Jaya, mata kuliah wajib bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan minimal tujuh semester atau 100 SKS. Program ini bertujuan untuk menghubungkan teori akademik dengan pengalaman kerja nyata, memungkinkan mahasiswa menerapkan ilmunya dalam situasi profesional.

Sebagai disiplin yang menggabungkan seni dan fungsi, arsitektur tidak hanya tentang bangunan dan konstruksi, tetapi juga tentang mewujudkan kreativitas dalam bentuk fisik yang bermanfaat bagi masyarakat. Melalui Kerja Profesi, mahasiswa dapat mengeksplorasi penerapan teori arsitektur dalam proyek nyata dan memahami interaksi antara desain arsitektur dan berbagai elemen teknis.

Pada Kerja Profesi tahun 2024, praktikan melaksanakan program ini di *STUDIÉ*, mendapatkan pengalaman langsung dalam survei lokasi, visual render, drafting, dan pengembangan desain. Pelaksanaan Kerja Profesi ini memberi wawasan penting tentang penerapan teori dalam praktik, mempersiapkan praktikan menghadapi tantangan profesional di masa depan.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

Tujuan dari Kerja Profesi ini adalah untuk memberikan mahasiswa kesempatan untuk terlibat langsung dalam dunia kerja dan mempraktikkan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah. Melalui pengalaman ini, mahasiswa bisa melihat bagaimana teori diterapkan dalam situasi nyata, memperdalam pemahaman mereka, dan mempersiapkan diri untuk karier di bidang arsitektur.

### **1.2.2 Tujuan Kerja Profesi**

Tujuan dari kerja profesi antara lain:

- a) Meningkatkan pemahaman praktikan mengenai bidang interior.
- b) Memberikan kesempatan bagi praktikan untuk menerapkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.
- c) Memberikan pengalaman dan meningkatkan kemampuan praktikan.

## **1.3 Tempat Kerja Profesi**

Praktikan mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Kerja Profesi di Biro Konsultan , STUDIE mengkhususkan diri dalam berbagai aspek arsitektur, mulai dari perencanaan awal hingga implementasi desain. STUDIE memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i untuk melakukan magang atau praktik kerja dalam proyek-proyek nyata yang tengah mereka jalankan. Melalui program ini, praktikan mendapatkan pengalaman langsung dalam berbagai aspek arsitektur, termasuk teknik visual, analisis proyek, dan penerapan metode desain partisipatif

Alamat : Jl. Cirendeu Permai Raya No.6, RT.6/RW.2, Lb. Bulus, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12440

NIB : 0237010020324

## 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Seluruh rangkaian kegiatan dalam Kerja Profesi dibagi menjadi beberapa tahap yang diatur sesuai jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Secara garis besar, tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan: 19 April - 22 Mei 2024
- b. Pelaksanaan: 8 Juli – 6 september 2024
- c. Penyusunan Laporan Kerja Profesi: 10 juli 2024 – 25 Oktober 2024
- d. Sidang Kerja Profesi: 31 Oktober 2024

### Persiapan Kerja Profesi (19 April - 22 Mei 2024)

Selama tahap persiapan, praktikan menyusun berbagai dokumen penting untuk pengajuan kerja profesi, termasuk Formulir Pengajuan Kerja Profesi dan Surat Pengantar dari Program Studi Arsitektur sebagai syarat resmi. Praktikan juga menyiapkan Kerangka Acuan Kerja (KAK), Curriculum Vitae, dan Portofolio, yang berfungsi untuk menampilkan profil, karya, serta pencapaian dalam bidang arsitektur. Setelah semua dokumen dikirimkan ke beberapa biro arsitektur, praktikan akhirnya diterima di STUDIÉ untuk melaksanakan Kerja Profesi.

### Pelaksanaan Kerja Profesi (8 Juli - 6 September 2024)

Praktikan menjalani Kerja Profesi selama 400 jam di STUDIÉ, dengan sistem kerja Work From Office (WFO) selama delapan jam sehari, dari pukul 09.00 hingga 17.00. Dalam periode ini, praktikan diwajibkan untuk mengisi Lembar Kegiatan Harian dan Mingguan, Lembar Kehadiran, serta mengikuti empat sesi bimbingan daring bersama Pembimbing Kerja Profesi sesuai jadwal yang telah ditentukan.

### Penyusunan Laporan Kerja Profesi

Setelah menyelesaikan seluruh kegiatan kerja, praktikan menyusun Laporan Kerja Profesi yang mencakup rekap kegiatan harian dan mingguan, dokumen tambahan yang ditandatangani pembimbing eksternal, serta Laporan Bimbingan Kerja Profesi yang akan digunakan sebagai bahan evaluasi oleh pembimbing.